ABSTRAK

Ilmu *qirā'āt* adalah ilmu yang membahas tentang perbedaan bacaan al-Qur'an yang berdasarkan riwayat yang sambung sampai Rasulullah, sedangkan standar diterimanya *qirā'āt* tersebut berdasarkan tiga syarat, yaitu sesuai dengan kaidah bahasa Arab, sesuai dengan Rasm Uthmaniy dan riwayat *ṣahīh* yang sambung sampai Rasulullah. Dari sekian banyak imam *qirā'āt* hanya sepuluh imam saja yang dinyatakan dapat diterima bacaannya, meskipun hanya tujuh imam saja yang dikenal oleh mayoritas muslim. Al-Qurṭūbiy adalah mufasir yang menggunakan pendekatan *qirā'āt* dalam kitab tafsirnya al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'an, tafsirnya dikenal dengan tafsir corak *fiqhiy*, oleh karena itu sangat penting untuk dikaji bagaimana korelasi antara *qirā'āt 'ashr* dengan penafsiran al-Qurṭūbiy, di sisi lain belum ada penelitian yang meneliti dengan menggunakan subjek *qirā'āt 'ashr* dan objeknya kitab Tafsir al-Qurṭūbiy. Pada penelitian ini, peneliti akan menfokuskan kajian pada surat al-Maidah, karena suat al-maidah adalah surat yang mempunyai subtansi yang cukup komplit, di dalamnya membahas tentang *mu'amalah,* fikih, kisah umat dan nabi terdahulu, dan lain sebagainya.

Masalah yang diangkat oleh peneliti adalah apa yang melatar belakangi al-Qurṭūbiy menggunakan *qirā'āt* dalam kitab tafsirnya, bagaiman penafsiran al-Qurṭūbiy terhadap surat al-Maidah yang mempunyai perbedaan *qirā'āt 'ashr* dan bagaimana dampak *qirā'āt 'ashr* terhadap penafsiran al-Qurṭūbiy dalam surat al-Maidah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang al-Qurṭūbiy menggunakan *qirā'āt 'ashr* dalam kitab tafsirnya, untuk mengetahui penafsiran al-Qurṭūbiy terhadap surat al-Maidah yang mempunyai perbedaan *qirā'āt 'ashr* dan untuk mengetahui dampak *qirā'āt 'ashr* terhadap penafsiran al-Qurṭūbiy dalam surat al-Maidah.

Jenis metode dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, dengan menggunakan pendekatan metode korelasional, hubungan korelasi ini dinyatakan dalam bentuk positif, negatif dan nihil. Dalam bidang ini akan diungkapkan hubungan linear antara *qirā'āt 'ashr* dengan penafsiran al-Qurṭūbiy terhadap surat al-Maidah dalam kitab tafsi al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini secara ringkas dapat dibagi menjadi tiga, pertama, latar belakang penggunaan *qirā'āt* dalam peafsiran al-Qurṭūbiy adalah prinsip al-Qurṭūbiy yang menetapkan akan kuatnya hubungan riwayat-riwayat yang tidak bisa dipisahkan dengan penafsiran al-Qur'an, dan *qirā'āt* al-Qur'an itu sendiri adalah salah satu bidang ilmu yang berdasarkan pada riwayat. Kedua, al-Qurṭūbiy menggunakan pendekatan bahasa, riwayat dan penadapat ahli fikih dalam menafsirkan ayat yang terdapat perbedaan *qirā'āt* yang berpengaruh pada penafsiran al-Qur'an, dan meninggalkan riwayat yang bersumber dari selain *qirā'āt 'ashr.* Ketiga, dampak *qirā'āt 'ashr* terhadap pernafsiran al-Qur'an dalam surat al-Maidah pada kitab Tafsir al-Qurṭūbiy terbagi menjadi tiga, yaitu pertama, apabila perbedaan *qirā'āt 'ashr* terdapat pada *lafadh* yang berhubungan dengan hukum, maka perdampak pada *istinbaṭ* hukum yang berbeda-beda, yaitu pada *lafadh* أرجلكم، عقدتم، الميتة، dan لمستم, kedua, pabila perbedaan *qirā'āt 'ashr* terdapat pada *lafadh* yang berhubungan dengan kisah, maka berdampak pada perbedaan alur kisah itu sendiri, yaitu pada *lafadh* منزها، هل يستطيع ربك dan ينزل, dan ketiga, Apabila perbedaan *qirā'āt 'ashr* terdapat pada *lafadh* yang berhubungan dengan kaidah bahasa, maka akan berdampak pada kedudukan i'rab dan hasil penafsirannya pula. Seperti pada pembahasan *lafadh* ان صدوكم، سحر، dan الأوليين.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id